

Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan terhadap Masyarakat Khususnya Pedagang di Pasar Beringin (Ex Terminal) Kota Gunungsitoli

Yuterlin Zalukhu¹, Adiliani Zebua², Jultriani Zebua³, Martin Luther Telaumbanua⁴, Niber Kartikan Gulo⁵, Forensia Telaumbanua⁶, Ikhtiarni Purnama Sari Gea⁷, Rahmat Hidayat⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Nias, Indonesia

Received : 15 Juli 2025, Revised : 20 Juli 2025, Published : 30 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Yuterlin Zalukhu

E-mail: yuterlin@gmail.com

Abstrak

Jaminan sosial ketenagakerjaan adalah program pemerintah untuk memberikan perlindungan sosial pada setiap tenaga kerja agar mendapatkan perlindungan dari berbagai resiko kecelakaan kerja dan sebagainya. Masih banyak Masyarakat di Indonesia belum memiliki program jaminan sosial ketenagakerjaan khususnya para pedagang. Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk memperluas pemahaman dan edukasi kepada Masyarakat bahwa perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan dari BPJS Ketenagakerjaan merupakan hal yang sangat penting. Adapun metode dari kegiatan ini diawali dengan tahap canvassing kemudian koordinasi perizinan dengan Dinas Perdagangan dan Ketua Pasar Beringin. Setelah mendapat perizinan, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan pemaparan program dan manfaat BPJS Ketenagakerjaan kepada para pedagang. Langkah terakhir melakukan penginputan pendaftaran, percetakan kartu dan pendistribusian kartu kepada peserta yang telah mendaftar. Hasil dari kegiatan ini di harapkan pedagang di Pasar Beringin EX Terminal Kota Gunungsitoli menjadi sadar akan pentingnya jaminan sosial ketenagakerjaan sehingga program jaminan ini semakin meningkat pesertanya, dan semakin banyak Masyarakat yang terlindungi.

Kata kunci - sosialisasi, jaminan sosial ketenagakerjaan, kota Gunungsitoli

Abstract

Employment social security is a government program to provide social protection to every worker so that they get protection from various risks of work accidents and so on. There are still many people in Indonesia who do not have an employment social security program, especially traders. This form of community service aims to broaden understanding and education to the community that employment social security protection from BPJS Employment is very important. The method of this activity begins with the canvassing stage then coordination of licensing with the Trade Service and the Head of Beringin Market. After obtaining permission, the socialization activity is continued with the presentation of the BPJS Employment program and benefits to traders. The last step is to input registration, print cards and distribute cards to participants who have registered. The results of this activity are expected to make traders at the Pasar Beringin EX Terminal City of Gunungsitoli aware of the importance of social security for employment so that this guarantee program will increase its participants, and more and more people will be protected.

Keywords - socialization, social security for employment, Gunungsitoli City

How To Cite : Zalukhu, Y., Zebua, A., Zebua, J., Telaumbanua, M. L., Gulo, N. K., Telaumbanua, F., Gea, I. P. S., & Hidayat, R. (2025). Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan terhadap Masyarakat Khususnya Pedagang di Pasar Beringin (Ex Terminal) Kota Gunungsitoli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1061–1066. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.319>

Copyright ©2025 Yuterlin Zalukhu, Adiliani Zebua, Jultriani Zebua, Martin Luther Telaumbanua, Niber Kartikan Gulo, Forensia Telaumbanua, Ikhtiarni Purnama Sari Gea, Rahmat Hidayat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Hal ini dibuktikan dengan data hasil sensus penduduk 2020 oleh Badan Pusat Statistik yang mencatat bahwa jumlah penduduk Indonesia berjumlah 270.203.917 jiwa di mana bertambah sebanyak 32,56 juta jiwa dari sensus penduduk 2010 (BPS Indonesia, 2021). Karena jumlah penduduk akan terus meningkat, maka dinamika kehidupan yang ada di masyarakat akan semakin kompleks, dan potensi terjadinya masalah sosial dapat semakin meningkat. Maka dari itu, perlu adanya jaminan sosial yang dapat melindungi masyarakat, termasuk masyarakat yang sudah bekerja untuk mendapatkan perlindungan atas dirinya beserta keluarganya (Armila, 2018).

Landasan hukum mengenai Sistem Jaminan Sosial di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). BPJS merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Tujuan adanya BPJS sendiri yaitu untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya. Di Indonesia sendiri BPJS terbagi menjadi 2 yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan merupakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Indonesia yang bertujuan melindungi tenaga kerja di seluruh Indonesia untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga. BPJS Ketenagakerjaan mempunyai visi untuk mewujudkan jaminan sosial ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan dan dapat menyejahterakan seluruh pekerja Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi BPJS Ketenagakerjaan, yakni melindungi, melayani dan menyejahterakan pekerja dan para keluarga pekerja, memberikan rasa aman, nyaman dan mudah untuk meningkatkan taraf hidup dan produktivitas pekerja serta memberikan kontribusi dalam pembangunan dan perekonomian bangsa dengan tata kelola yang baik. Mengingat visi misi yang diemban tersebut, BPJS Ketenagakerjaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang jelas dan terpercaya mengenai penyelenggaraan program jaminan sosial kepada masyarakat.

Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat memahami hak dan kewajiban akan pentingnya memiliki kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan memperoleh perlindungan yang layak. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang bekerja belum mendaftarkan dirinya pada BPJS Ketenagakerjaan. Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan RI, Indah Anggoro Putri, mengatakan bahwa penyebab banyaknya masyarakat yang belum ikut serta pada BPJS Ketenagakerjaan karena anggapan iuran yang dibayarkan mahal, padahal dengan hanya Rp.16.800 perbulannya masih tergolong murah dibandingkan dengan perolehan manfaat yang akan didapatkan (Dinkominfo Demak, 2023).

Oleh karena itu, BPJS Ketenagakerjaan senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai program jaminan sosial. Menurut Narwoko dan Suyanto dalam (Azwar, 2018) menyebutkan bahwa "sosialisasi dapat diartikan sebagai kegiatan penyebarluasan informasi oleh lembaga tertentu kepada masyarakat". Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan melalui media. Kegiatan sosialisasi ini penting dilakukan karena pada faktanya masih banyak pekerja di sektor informal seperti pedagang, pelaku umkm, ojek online yang belum mengerti akan manfaat program program BPJS Ketenagakerjaan. Untuk itu diperlukan kegiatan sosialisasi untuk memberikan informasi kepada para pekerja informal akan manfaat pogram BPJS Ketenagakerjaan karena selama ini mereka berasumsi bahwa BPJS Ketenagakerjaan hanya digunakan untuk pekerja formal atau pegawai perusahaan saja. Selain itu masih banyak pekerja informal yang belum mengetahui apa itu BPJS Ketenagakerjaan karena mereka lebih familiar dengan BPJS Kesehatan saja.

BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Nias-Gunungsitoli merupakan salah satu unit cabang untuk memberikan pelayanan perlindungan ketenagakerjaan kepada masyarakat Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan Nias-Gunungsitoli memperhatikan pedagang yang ada di Pasar Beringin Ex terminal kota Gunungsitoli yang masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang cukup banyak, baik pedagang kaki lima, pedagang usaha kecil, maupun usaha menengah. Oleh karena itu, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Nias-Gunungsitoli mengadakan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan kepada pedagang-pedagang di Pasar Beringin Ex Terminal, Sosialisasi ini

dilakukan oleh anak magang dari Universitas Nias dan di dampingi oleh pegawai *Account Representative* dari BPJS Ketenakerjaan untuk ikut serta dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut.

Pelaksanaan sosialisasi ini menjadi bentuk pengabdian kepada masyarakat yang di mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk memberikan layanan dan informasi kepada masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pengalaman bagi penulis untuk mengerti bagaimana proses layanan publik dan belajar mengimplementasikan pembelajaran pengabdian ke masyarakat selama di bangku kuliah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk masyarakat pekerja, yakni pedagang di Pasar Beringin Ex Terminal. Adapun metode pengabdian diawali dengan tahap persiapan, yakni melakukan canvassing dan dilanjutkan dengan melakukan koordinasi perizinan kepada dinas perdagangan dan ketua pasar. Selanjutnya, tahap pelaksanaan, yakni penyampaian program jaminan sosial ketenagakerjaan yang dilaksanakan pada Sabtu, 28 Juni 2025 pada pukul 10.00 WIB hingga selesai di mana bertempat di halaman parkir depan rumah makan Pak Dian di dalam Pasar Beringin, Setelah tahap pelaksanaan, dilanjutkan dengan meng-*input* pendaftaran kepesertaan ke dalam sistem milik BPJS Ketenagakerjaan, melakukan pencetakan kartu, dan terakhir mendistribusikan kartu peserta. Dari semua tahapan tersebut, tentunya dilakukan evaluasi dari kegiatan pengabdian ini melalui refleksi dan motivasi untuk peserta magang agar selalu mencapai tujuan kegiatan magang, yakni berupaya meningkatkan layanan perlindungan, khususnya masyarakat pekerja informal, seperti pedagang-pedagang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu, 28 Juni 2025 Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka. Pemaparan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahapan adalah sebagai berikut:

Melakukan *Canvassing*

Tahap pertama pada proses pelaksanaan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan adalah dengan melakukan *canvassing*, yakni mencari potensi-potensi kepesertaan segmen bukan penerima upah pada pekerja informal yang ada di kota gunungsitoli seperti komunitas pasar. *Canvassing* ini berguna untuk memperluas jangkauan kepesertaan sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat terlindungi melalui layanan program jaminan sosial ketenagakerjaan. Pelaksanaannya dilakukan dengan koordinasi bersama dinas perdagangan kota Gunungsitoli dan kepada ketua pasarnya. Pada kesempatan ini, penulis sebagai peserta magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Nias-Gunungsitoli melihat potensi kepesertaan pada Masyarakat khususnya para pedang di Pasar Beringin Ex Terminal Gunungsitoli di mana terdapat sejumlah pedagang yang memiliki usaha kecil maupun menengah, yang masih belum terdaftar.

Melakukan Koordinasi

Setelah dilakukan *canvassing*, proses selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan dan ketua pasar untuk memudahkan koordinasi dengan para pedagang yang ada di Pasar Beringin Ex terminal tersebut. Pada kegiatan ini pihak BPJS Ketenagakerjaan cabang Nias-Gunungsitoli (Praktikan) berkoordinasi dengan ketua pasarnya langsung di mana menanyakan mengenai apakah sudah pernah diadakan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan sebelumnya, dan apakah masih ada warga yang memiliki usaha dagang yang masih belum terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan arahan dari Bapak Dedita Vicky Tarigan,S.E selaku pembimbing lapangan serta pendampingan langsung dari Bapak Yuterlin Zalukhu,S.sos.,M,M selaku dosen pembimbing. Adanya koordinasi ini berguna untuk memudahkan dalam penentuan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi. Setelah kesepakatan dari hasil koordinasi dilakukan, BPJS Ketenagakerjaan mengeluarkan surat pemberitahuan mengenai sosialisasi jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pedagang di Pasar Beringin Ex Terminal yang dimana surat ini digunakan untuk mengingatkan kewajiban dan meningkatkan partisipasi masyarakat pekerja dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Melakukan Sosialisasi

Langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan sosialisasi manfaat program jaminan sosial ketenagakerjaan. Kegiatan sosialisasi ini bertempat di halaman parkir di depan rumah makan Pak Dian Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, penulis membantu memberikan paparan mengenai perbedaan BPJS Kesehatan dengan BPJS Ketenagakerjaan, program dan manfaat, serta tata cara klaim.



Gambar 1. Pemaparan Progam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan



Gambar 2. Pemaparan Progam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Adapun program perlindungan jaminan sosial yang dipaparkan mengenai jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Pemaparan ini didampingi oleh Bapak Dedita Vicky Tarigan selaku *Account Representative* (pembimbing lapangan) Khusus dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Nias-Gunungsitoli, tidak hanya itu penulis sebagai peserta praktik ditugaskan untuk membantu dalam akuisisi, yakni proses administrasi pendaftaran peserta seperti membagikan dan mengumpulkan formulir pendaftaran peserta, membantu menginformasikan tata cara pengisian formulir kepada peserta, memastikan kelengkapan data, kartu tanda penduduk dan memberikan nomor telpon yang aktif untuk didata serta membantu menjawab pertanyaan seputar pengisian formulir maupun terkait program BPJS Ketenagakerjaan.

Input Data Kepesertaan

Setelah dilakukan sosialisasi, penulis melakukan pengumpulan formulir yang telah dibagikan kepada warga, yakni pedagang di Pasar Beringin Ex Terminal. Kemudian, proses selanjutnya adalah penulis membantu dalam memproses pendaftaran tenaga kerja yang ada di formulir ke aplikasi SMILE milik BPJS Ketenagakerjaan. Proses Input data ini dilakukan secara manual dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) satu persatu. Dalam proses penginputan data ke sistem aplikasi SMILE ini, penulis selaku peserta praktik turut diawasi oleh pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Nias-Gunungsitoli yang membantu dalam melaksanakan kegiatan magang.

Pencetakan dan Pendistribusian Kartu

Setelah penginputan data pedagang menggunakan sistem BPJS Ketenagakerjaan dan penetapan iuran pertama peserta sudah tersedia, maka peserta dapat langsung membayar iuran melalui kanal pembayaran. Peserta yang telah membayar iuran pertamanya maka dapat diproses pencetakan kartunya sebagai bukti kepesertaan, baik berbentuk elektronik maupun fisik (kartu peserta). Pencetakan kartu dilakukan melalui bantuan web aplikasi milik BPJS Ketenagakerjaan yang bernama Sistem Informasi Perlindungan Pekerja (SMILE). Lalu langkah terakhir adalah pendistribusian kartu kepada para pedagang di Pasar Beringin Ex Terminal. Pada tahap yang terakhir dalam melakukan sosialisasi, penulis membantu melakukan pendistribusian kartu setelah pedagang bergabung pada program jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan.



Gambar 4. Sosialisasi kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan di Pasar Beringin Ex Terminal merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan layanan perlindungan bagi para pedagang. Dengan mengenalkan program ini kepada pedagang di Pasar Beringin Ex Terminal, mereka dapat memperoleh manfaat jaminan sosial yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Dan Jaminan Hari Tua (JHT). Dengan adanya sosialisasi ini, harapannya kesadaran dan partisipasi pedagang semakin meningkat dan

pedagang yang ketika bekerja dapat merasa lebih aman dan terlindungi dari kejadian serta risiko yang tidak diinginkan.

Saran

BPJS Ketenagakerjaan sebaiknya mengadakan sentra pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan langsung di Pasar Beringin Ex Terminal pada hari-hari tertentu, supaya membantu pedagang yang memiliki keterbatasan waktu atau akses ke kantor bpjs ketenagakerjaan serta BPJS Ketenagakerjaan bekerjasama dengan pihak ketiga atau ketua kelompok pedagang khususnya di Pasar Beringin Ex Terminal. Kemudian pihak BPJS Ketenagakerjaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap program sosialisasi dan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di kalangan pedagang untuk mengukur efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T. &. (2022). Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Program Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Studi Kasus di BPJamsostek Kantor Cabang Palembang. *Ekombis Review: Journal Ilmiah dan Bisnis*, 455-468.
- Armila, A. (2018). Perlindungan Tenaga Kerja Melalui Jaminan Sosial di Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 520–537. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no3.1655>
- Azwar, S. (2018). Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan di Kalangan Pekerja Informal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–50.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. (2023). Laporan Kinerja BPJS Ketenagakerjaan. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/>
- Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli. (2022). Statistik Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli. <https://gunungsitolikota.bps.go.id/>
- BPJS Ketenagakerjaan Cabang Nias-Gunungsitoli. (2023). Laporan Sosialisasi Program Bagi Pedagang Pasar Beringin. *Arsip Internal BPJS Ketenagakerjaan*.
- BPS Indonesia. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Dinkominfo Demak. (2023). *Kemnaker RI Sosialisasikan Program Jaminan Sosial*. <https://dinkominfo.demakkab.go.id/berita/detail/kemnaker-ri-sosialisasikan-program-jaminan-sosial>
- Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2023). *Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan*. <https://kemnaker.go.id/>
- Gulo, N. K. (2024). Penguatan Literasi BPJS Ketenagakerjaan di Kalangan Pedagang Kecil. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2018). Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan. *Prenada Media*.
- Orias, M. (2023). Sosialisasi Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Bpjs Ketenagakerjaan) Bagi Masyarakat Desa Ploso Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo
- Raharjo, A., & Yulianto, E. (2019). Perlindungan Sosial Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 7(1), 33–45.
- Sutanto, E. (2021). Peningkatan Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan melalui Program Sosialisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 75–83.
- Tarigan, D. V. (2023). Peran Account Representative BPJS Ketenagakerjaan dalam Sosialisasi di Pasar Tradisional. Laporan Praktik Kerja Lapangan, Universitas Nias.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. (2011). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38875/uu-no-24-tahun-2011>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. (2004). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38874/uu-no-40-tahun-2004>
- Wahyudi, H. (2019). *Strategi BPJS Ketenagakerjaan Dalam Meningkatkan Kepesertaan Pekerja Informal*. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 56–63.
- Widodo, J. (2020). Implementasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada Pekerja Informal. *Jurnal Hukum Kenotariatan*, 3(2), 121–130.
- Zakiy, M. W., & Nafi'ah, B. A. (2023). Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan kepada UMKM di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(2). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JPMM/article/view/5047>